

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Untuk memecahkan masalah penelitian diperlukan suatu kegiatan yang dilakukan secara bertahap dan sistematis, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas. Rangkaian kegiatan yang dimaksud adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini harus relevan dengan permasalahan yang diteliti. Edwar Power (1992:286) mengatakan “*Method is totally occupied with implementation it is never normative the function of method is character it is had believe that of could over be defined as anything other than the way to do something in order to achieve and adjective*”.

Metode adalah suatu cara untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta-fakta yang ada pada saat penelitian dilakukan. Hadari Nawawi (2012:66-88) mengatakan tentang beberapa metode yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:

- a. Metode filosofis,
- b. Metode deskriptif,
- c. Metode historis,
- d. Metode eksperimen.

Dari pendapat di atas, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Hadari Nawawi (2012:65) menjelaskan bahwa penggunaan metode yang tepat dalam penelitian dimaksud untuk:

- a. Menghindari cara pemecahan masalah dan cara berpikir yang spekulatif dalam bidang ilmu sosial yang variabelnya sangat dipengaruhi oleh sikap subjektifitas manusia yang mengungkapkannya;
- b. Menghindari cara pemecahan masalah atau cara kerja yang bersifat trial and error sebagai cara yang tidak menguntungkan bagi perkembangan ilmu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern;
- c. Meningkatkan sifat objektifitas dalam menggali kebenaran pengetahuan yang tidak saja penting artinya secara teoritis tetapi juga sangat besar pengaruhnya terhadap kegunaan praktis hasil penelitian dalam kedudukan manusia.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan pemecahan masalah dengan menggunakan celah tertentu untuk mengetahui keadaan suatu subjek dari objek berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Penentuan metode deskriptif dalam suatu penelitian tidak hanya dalam pengumpulan data dan pengisian data tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu. Tentang pengertian dari metode tersebut, Hadari Nawawi (2012:63) mengemukakan sebagai berikut:

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek-subjek penelitian seseorang, lembaga, fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Usaha-usaha mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap permulaan terwujud pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap dalam aspek yang diselidiki agar jelas keadaannya.

2. Bentuk Penelitian

Menurut Zulfafrial (2012:7) menggolongkan pada tiga macam bentuk penelitian. Antara lain sebagai berikut:

- a. Studi survey (*survey Studies*),
- b. Studi hubungan (*interrelationship Studies*),
- c. Studi perkembangan (*developmental Studies*).

Berdasarkan bentuk penelitian tersebut, maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian studi hubungan (*interrelationship studies*). Menurut Hamid Darmadi (2013:207) menyatakan bahwa, “Studi hubungan dilakukan untuk mencoba mencapai pengertian yang mendalam pada faktor-faktor, atau variabel-variabel yang kompleks misalnya pencapaian akademik, motivasi, dan konsep diri sendiri”. Alasan dilakukan penelitian ini, peneliti ingin mengukur dan menentukan tingkat hubungan antara penerapan variasi mengajar guru dalam pembelajaran geografi dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Untuk memecahkan masalah yang sudah dirumuskan, maka diperlukan sejumlah data yang diperoleh dari objek penelitian sebagai sumber data yang dikenal dengan istilah populasi yang digunakan dalam suatu penelitian pada perumusan masalah.

Tujuan diadakan populasi adalah agar kita dapat menentukan batasan, agar sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Suharsimi Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek dan sumber penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS I dan XI IPS II SMA Negeri 1 Silat Hulu yang berjumlah 60

orang siswa dan 1 orang guru geografi. Adapun distribusi populasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS I	30
2.	XI IPS II	30
Jumlah Siswa		60

Sumber: Waka bagian kurikulum SMA Negeri1 Silat Hulu.

2. Sampel Penelitian

Setelah diperoleh data populasi, selanjutnya menentukan sampel penelitian. Menurut Zulfadrial (2012:76) “sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dimana kesimpulan hasil penelitian berlaku untuk seluruh populasi”. Selanjutnya Sugiyono (2012:81) mendefinisikan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu perlu melakukan teknik pengambilan sampel. Dilihat dari populasi, siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu hanya berjumlah 60 orang siswa, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh* yang mana seluruh populasi dijadikan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2012:85) menjelaskan bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Subjek penelitian adalah seluruh populasi yang berjumlah 60 orang siswa dan 1 orang guru geografi.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui atau dikerjakan yang tersusun secara sistematis dalam suatu penelitian. Berikut adalah langkah-langkah dalam penelitian ini:

1. Tahap Persiapan:

a. Melakukan Pra Observasi

Pra observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti di kelas XI SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu sebelum kegiatan penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai masalah-masalah yang ada di lapangan. Peneliti menjajaki permasalahan yang akan menjadi pusat perhatian peneliti dan kemudian peneliti mendefinisikan masalah penelitian tersebut dengan jelas sehingga mudah dimengerti.

1) Pengajuan Judul Penelitian

Pengajuan judul penelitian dilakukan setelah perumusan masalah penelitian atau batasan masalah yang akan diteliti dalam kegiatan pra observasi. Judul penelitian ini telah diajukan dan diverifikasi langsung oleh Sekretaris Prodi Geografi untuk memastikan judul yang diajukan layak dijadikan sebagai karya tulis ilmiah.

2) Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran literatur yang bersumber dari buku, media, pakar ataupun dari hasil penelitian orang lain yang bertujuan untuk menyusun dasar teori yang digunakan dalam melakukan penelitian. Salah satu sumber acuan peneliti yakni menggunakannya sebagai petunjuk informasi yakni dengan menggunakan buku referensi sebagai landasan teori dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah.

3) Pengajuan Outline Penelitian

Outline penelitian merupakan kerangka atau rancangan penelitian dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Sama halnya dengan pengajuan judul penelitian, outline penelitian ini juga diajukan dan verifikasi langsung oleh Sekretaris Prodi Geografi untuk memastikan kesesuaian antara judul penelitian yang diajukan dengan rumusan masalah, metode, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis datanya. Setelah disetujui oleh Sekretaris Prodi Geografi dan diketahui oleh Ketua Prodi Geografi serta disahkan oleh Wakil Dekan FIPPS IKIP-PGRI Pontianak, ditindak lanjuti dengan dikeluarkannya surat keputusan IKIP-PGRI Pontianak, No. 522/L. 202/SK-PP/2016 pada tanggal 15 Februari 2016.

4) Penyusunan Desain Penelitian

Setelah masalah penelitian dirumuskan maka peneliti membuat desain rancangan penelitian yang akan menuntun pelaksanaan penelitian mulai awal sampai akhir penelitian. Selama proses penyusunan desain penelitian, peneliti akan mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing.

5) Pembuatan Instrumen Penelitian

Mendesain instrumen pengumpulan data penelitian ditujukan agar dapat melakukan pengumpulan data penelitian yang sesuai dengan kisi-kisi instrument sebagai alat pengumpulan data dan informasi yang sangat penting dilapangan. Penyusunan instrumen dilakukan sebagai berikut:

a) Menyusun Kisi-Kisi Angket

Sebelum menyusun dan menentukan butir-butir pertanyaan angket, terlebih dahulu dibuat kisi-kisinya berdasarkan aspek dan indikator variabel yang akan diteliti.

b) Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Berdasarkan kisi-kisi angket yang telah dibuat, kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang akan digunakan untuk mengetahui tentang hubungan antara penerapan variasi mengajar guru dalam pembelajaran geografi dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu, dengan masing-masing item memiliki 4 pilihan jawaban.

c) Validasi Instrumen Penelitian

Setelah penyusunan butir-butir pertanyaan dilakukan selanjutnya akan divalidasi oleh validator agar instrument penelitian ini layak untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Validator instrumen penelitian ini divalidasi oleh 2 orang dosen IKIP-PGRI Pontianak.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebagai salah satu rekomendasi terlaksananya penelitian secara institusi, setelah konsultasi angket serta divalidasi selesai kemudian dilanjutkan dengan mengurus izin kepada Lembaga Pendidikan IKIP-PGRI Pontianak untuk meminta izin melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Selanjutnya Lembaga Pendidikan IKIP-PGRI Pontianak mengeluarkan surat izin penelitian dengan No. L.202/325/D1.IP/TU/2016 tanggal 12 April 2016 yang ditujukan kepada pihak SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu dan Kepala UPT. Dinas Pendidikan Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

a. Melakukan Observasi

Dalam melakukan observasi, peneliti akan menggunakan pedoman observasi seperti format atau blangko pengamatan. Format yang disusun berisi item-item tentang variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa.

Observasi terhadap guru dan siswa pada proses pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu dimulai dari tanggal 18-23 April 2016. Pelaksanaan observasi berjalan dengan baik tanpa hambatan, sehingga informasi yang diperlukan dapat diperoleh.

b. Menyebarkan Angket

Menyebarkan angket dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis tentang variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa yang diajukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu yang dilakukan pada tanggal 25 April 2016 di kelas XI IPS 1 dan 26 April 2016, yang terdiri dari 40 item pertanyaan.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan kondisi aktual di lapangan melalui dokumen-dokumen yang ada di SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu, sebagai bahan perbandingan antara data yang sudah ada dengan data yang akan dikumpulkan.

3. Tahap Akhir

Setelah selesai melaksanakan penelitian maka Kepala SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu mengeluarkan Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian dari tanggal 16-30 April 2016 dengan No. 421.3 / 034 / SMAN I SLU/SM-A pada tanggal 2 Mei 2016 dan ditanda tangani oleh Kepala SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Kemudian pemberian surat izin melaksanakan penelitian di Kecamatan Silat Hulu dengan No. 421.3/90/UPT.DPOR.K.SLU/2016 pada tanggal 20 April 2016 oleh Kepala UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Langkah akhir yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan, yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini akan digunakan analisis statistik yakni dengan menggunakan rumus perhitungan persentase dan *product moment*.

2) Penulisan Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti dan diketahui oleh masyarakat luas khususnya di kalangan pendidikan, maka hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian berupa skripsi.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pada suatu penelitian, teknik dan alat pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan, oleh karena itu sebelum menemukan teknik dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus diketahui jenis data yang akan dikumpulkan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini diperlukan sejumlah data yang mendukung untuk mendapat data secara objektif. Peneliti juga dituntut kemampuannya untuk memilih teknik dan alat pengumpul data yang tepat sesuai dengan masalah yang diteliti. Menurut Zuldafrial (2012:38) mengemukakan bahwa teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Teknik observasi langsung;
- b. Teknik observasi tidak langsung;
- c. Teknik komunikasi langsung;
- d. Teknik komunikasi tidak langsung;

- e. Teknik pengukuran;
- f. Teknik studi dokumenter.

Dari keseluruhan teknik yang dikemukakan oleh Zuldafrial tersebut, tidak semua digunakan dalam penelitian ini. Peneliti hanya menggunakan teknik yang menurut hemat peneliti sesuai dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter.

a. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Usaha yang dilakukan dalam pengumpulan data, peneliti mengamati atau mencatat gejala-gejala yang nampak pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung antara guru dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu bagaimana keterampilan guru dalam menerapkan variasi mengajar dan alat yang digunakan berupa pedoman observasi.

b. Teknik komunikasi tidak langsung

Komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan objek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan, hanya menggunakan angket atau kuesioner. Artinya setiap pertanyaan yang jawabannya telah disediakan responden tinggal memilih yang sesuai. Pertanyaan tersebut ditujukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi tidak

langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui perantara, dalam hal ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data.

c. Teknik studi dokumenter

Suharsimi Arikunto (2006:158) mengatakan “dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Menurut Widodo (2009:54) mengemukakan bahwa “teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data responden atau populasi penelitian dengan mengambil data tertulis yang telah disimpan secara baik”. Dapat peneliti simpulkan bahwa, yang dimaksud dengan teknik dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam melengkapi data yang berhubungan dengan penelitian, yaitu berupa silabus, RPP, foto-foto dan lain sebagainya yang relevan.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan di atas, maka dalam penelitian ini diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Panduan observasi

Panduan observasi dipergunakan dalam teknik observasi langsung, yakni untuk mencatat aspek-aspek penelitian di lokasi penelitian. Panduan observasi atau chek list, dibuat berupa daftar pengecek, berisikan nama responden dan beberapa identitas serta faktor-faktor lainnya yang akan diteliti. Panduan observasi dibuat sebelum observasi dilakukan. Panduan observasi digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung

terhadap penerapan variasi mengajar guru geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Angket

Angket atau kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan kepada siswa dalam bentuk pertanyaan berstruktur dan tertutup. Dalam angket disediakan sejumlah alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sebagai salah satu jawaban yang tepat.

Angket merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden, untuk penyimpulan tentang hubungan penerapan variasi mengajar guru dalam pembelajaran geografi dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silat Hulu. Menurut Susanto (2006:132-133) mengatakan bahwa:

Angket ialah daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung. Pertanyaan-pertanyaan pada angket, bisa tertutup yang telah tersedia alternatif jawaban dan bisa juga terbuka yang belum tersedia jawabannya, responden memformulasikan sendiri jawabannya.

Hasil jawaban responden terhadap angket akan ditransformasikan kedalam perhitungan kuantitatif dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Untuk mengukur pendapat responden dalam penelitian menggunakan skala penilaian. Dengan kategori penilaian angket sebagai berikut:

- a) A = Selalu = Skor 4,
- b) B = Sering = Skor 3,
- c) C = Kadang-kadang = Skor 2,
- d) D = Tidak Pernah = Skor 1.

c. Dokumentasi

Studi dokumen ini sangat erat kaitannya dengan usaha pembuktian fakta yang diperoleh melalui wawancara, observasi, pengukuran, dan lain-lain. Adapun dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah dokumen yang berbentuk tertulis seperti silabus dan RPP.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, adapun langkah-langkah dalam menganalisa data data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjawab masalah 1 dan 2 maka dalam menganalisis data digunakan rumus persentase yang disebutkan oleh Nana Sudjana dalam Zuldafrial (2009:318).

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = Persentase yang dicapai.

n = Skor aktual (Jumlah skor hasil jawaban).

N = Skor ideal (Jumlah skor tertinggi setiap jawaban).

Tabel 3.2

Tolak Ukur Presentasi Yang Dicapai

No	Kategori	Rentangan Skor	Persentase
1.	Baik Sekali	76-100	76%-100%
2.	Baik	51-75	51%-75%
3.	Cukup	26-50	26%-50%
4.	Kurang	00-25	00%-25%

Sumber: Nana Sudjana dalam Selli Mawarni (2015:67).

- b. Untuk menjawab sub masalah 3 menggunakan teknik korelasi product moment. Menurut Zulfafrial (2012:102), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi.

N = Jumlah subjek penelitian.

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor variabel bebas dan variabel terikat.

$\sum x$ = Jumlah skor hasil variabel bebas.

$\sum y$ = Jumlah skor hasil variabel terikat.

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas.

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat.

Interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai “r” seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Intepretasi Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

NO	Besarnya Nilai	Interpretasi
1	Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat Lemah
2	Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Lemah
3	Antara 0,40 sampai dengan 0,70	Sedang
4	Antara 0,70 sampai dengan 0,90	Kuat
5	Antara 0,90 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Zulfafrial (2012:99).

F. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini peneliti paparkan jadwal pelaksanaan penelitian:

Tabel 3.4

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	KEGIATAN	TAHUN 2016				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Outline					
2.	Konsultasi Bab 1 & 2					
3.	Seminar					
4.	Revisi Bab 1 & 2					
5.	Penyusunan Instrument P.					
6.	Konsultasi Instrumen P.					
7.	Pengajuan Izin Penelitian					
8.	Penelitian					
9.	Pengolahan Data					
10.	Konsultasi Bab 1,2,3,4 & 5					
11.	Sidang Skripsi					

Sumber: Peneliti.